BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari sampai bulan Agustus Tahun 2016.

2. Tempat Penelitian

   Penelitian dilakukan di MTs Negeri 4 Tangerang yang bertempat di Jl. Raya Kresek, Km. 06, Ds. Sukamulya, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang, Provinsi Banten. Penulis melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Tangerang dengan alasan terdapat masalah yang sesuai dengan judulyaitu Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Statistik Deskriptif. Metode Statistik Deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.[1]

Sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kolerasi *Product Moment*, dimana teknik ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel atau lebih. [2]

---

[1]Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.228.
[2]Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.228.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

   Menurut Suharsimi Arikunto Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.[3] Sebagai populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa Kelas VIII MTS N 4 Tangerang tahun ajaran 2016/2017 yang jumlahnya 300 siswa terdiri dari kelas 1A-1H.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[4] Dalam pengambilan sampel Penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%-25% atau lebih.[5] Penulis mengambil responden 50% dari 300. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 150 siswa.

3. Teknik Sampling

   Penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling.* Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota

---

[3]Suharsimi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), h. 173.

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Pendidikan Suatu Pendekatan Praktek*. Cet ke- 15 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) h. 174.

[5]Suharsimi Arikunto, *ManajemenPenelitian.*(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 127.

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sehingga penulis mengambil sampel 50% nya dari semua kelas VIII MTs N 4 Tangerang mulai dari 1A – 1H yang seluruhnya berjumlah Delapan kelas.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua Instrumen variabel penelitian yaitu Pengaruh Pendidikan Karakter, sedangkan yang kedua adalah variabel Akhlak Siswa. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendidikan Karakter

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang pertama adalah Pendidikan Karakter.

a. Definisi Konsep

Pendidikan Karakter adalah usaha yang dilakukan oleh guru dan sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam diri siswa. Pendidikan Karkter disekolah perlu dilakukan Identifikasi nilai-nilai karakter maka Pendidikan Karakter disekolah dapat dilakukan melalui metode, strategi, dan *Revitalisasi* peran sekolah dalam Pendidikan Karakter.

b. Definisi Operasional

Pendidikan Karakter yaitu skor total berkenaan dengan bentuk dari nilai karakter Religius, nilai karakter Disiplin,

Nilai karakter Jujur dan nilai karakter peduli Lingkungan.

c. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi Instrument penelitian pada Tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1

Kisi- Kisi Instrument Angket Variabel X Pendidikan Karakter

No	Variabel X	Nilai Karakter	Sub Indikator	Instrument		Jumlah
				Positif	Negatif	
1	Pendidikan Karakter	Religius	- Bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaatan dalam melaksanakan (ibadah)	1,2,3, 5,6	4	6
2		Disiplin	- Menunjukkan perilaku taat peraturan - Mengerjakan sesuatu dengan tertib	7,8,9 10, 11 12		6
3		Jujur	- Mencerminkan perilaku yang dapat dipercaya dalam perbuatan - Mencerminkan perilaku yang dapat dipercaya	13,14, 15 16,17	17	6

			dalam perkataan			
4		Peduli Lingkungan	- Menjaga kebersihan lingkungan - Melestarikan lingkungan hidup	19,20 21,22 24	23	6

2. Akhlak Siswa

a. Definisi Konsep

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan dengan mudah dan tanpa pemikiran lagi. Maksudnya, ini tidak berarti bahwa pada saat melakukan suatu perbuatan terpuji atau tercela seseorang dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila.

Pada saat melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar. Namun karena perbuatan tersebut sudah mendarah daging maka pada saat mengerjakannya tidak lagi memerlukan pertimbangan atau pemikiran lagi.

Sifat-sifat yang ada dalam diri seseorang dapat berupa Akhlak tercela dan terpuji. Sifat-sifat tersebut mendarah daging, menyatu dalam hati, pikiran, ucapan, dan perbuatan dan mentampakkan pengaruhnya dalam realitas kehidupan secara *Universal.*

b. Definisi Operasional

Akhlak Siswa yaitu skor total yang berkenaan dengan bentuk dari Akhlak Siswa terhadap Allah SWT, Akhlak Siswa terhadap sesama Manusia yang meliputi Akhlak Siswa terhadap Diri Sendiri dan Akhlak Siswa terhadap Guru serta Akhlak Siswa terhadap Lingkungan.

c. Kisi-kisi Istrument Penelitian

Dari variabel di atas, dapat digambarkan kisi-kisi Instrument penelitian pada Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Instrument Angket Variabel YAkhlak Siswa

No	**Variabel Y**	**Akhak Siswa (Sekolah)**	**Sub Indikator**	**Instrument**		**Jumlah**
				Positif	**Negatif**	
1	Akhlak	Akhlak terhadap Allah	- Patuh kepada segala perintah-Nya - Mempercayakan diri kepada Allah dalam melaksanakan suatu kegiatan atau rencana	1, ٣, ٤,5 6	2	6

2	Siswa	Akhlak terhadap Sesama Manusia • Akhlak terhadap Diri Sendiri	- Menunjukkan sikap dan perilaku memaafkan kesalahan orang lain - Bersabar dalam melakukan sesuatu - Bersikap dan berperilaku apa adanya	٧,٨ 9, 10 11,12		6
		• Akhlak terhadap Guru	- Menghormati Guru - Taat terhadap perintah Guru	13,14, 15,16 17,18		6
3		Akhlak terhadap Lingkungan	- Menjaga kebersihan kelas - Membuang sampah pada tempatnya - Melestarikan tanaman	19,20 21,22 24	23	6

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka dilakukan dengan cara menggunakan Angket dan Wawancara.

1. Angket

   Angket *(Questionaire)* adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur *(responden)*. Kuesioner dilihat dari siapa yang menjawab terdiri dari:

1) Kuesioner langsung yaitu kuesioner yang diisi langsung oleh orang yang akan dimintai jawabannya.
2) Kuesioner tidak langsung adalah kuisioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga pengisi hanya tinggal memberi tanda jawaban yang dipilih. Kuesioner biasanya digunakan untuk menilai hasil belajar domain *Afektif*. Kuesioner dapat berbentuk pilihan ganda *(Multiple Choice Item)* dan dapat berbetuk tabel berdasarkan skala sikap. Skala yang sering digunakan untuk mengukur sikap peserta didik adalah skala yang dikembangkan oleh *Likert*.[6]

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek penelitian.[7]

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Jadi setelah pengelolaan data dilakukan, maka proses selanjutnya adalah menganalisis data.Sebelum mencari tentang ada tidaknya Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Tangerang, maka teknik analisis data yang penulis

[6]Darwyan Syah dan Supardi. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2014), h. 54.

[7]Idianto Muin, *Sosiologi Jilid III*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 147.

gunakan dalam penelitian ini bersifat Kuantitatif yang dianalisis dengan Statistik.Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Analisis Data

   Kualifikasi data dan tabulasi data variabel X dan Y. Kualifikasi data merupakan data Kualitatif menjadi data Kuantitatif. Data Kualitatif adalah bahan atau keterangan-keterangan yang tidak berwujud angka atau bilangan, sedangkan data Kuantitatif adalah memperoleh skor pada jawaban angket, data hasil dari penyebaran angket untuk variabel X dan Y, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasi dengan skala *Likert* yaitu:

   a. Jawaban (1) Tidak Pernah diberi skor = 1
   b. Jawaban (2) Pernah diberi skor = 2
   c. Jawaban (3) Kadang-Kadang diberi skor = 3
   d. Jawaban (4) Sering diberi skor = 4
   e. Jawaban (5) Selalu diberi skor = 5

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.[8]Maka untuk melakukan analisis data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan *Range* dengan menggunakan rumus:

   $R = (H – L) + 1$

   Keterangan :

   R = Total Range

   H = *Highest Score* (Nilai Tertinggi)

   L = *Lowest Score* (Nilai Terendah)

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 93.

I = Bilangan Konstan[9]

2. Menentukan Banyak Kelas dengan menggunakan rumus:

   K =1 + 3,3 log n

   Keterangan :

   K = Banyak Kelas

   N = Banyak Data[10]

3. Menentukan Panjang Kelas *Interval* (i) dengan rumus:

$$P = \frac{R}{K}$$

   Keterangan :

   P = Panjang Kelas

   R = *Range*/Rentang

   K = Banyaknya Kelas[11]

4. Membuat tabel Distribusi Frekuensi masing-masing variabel
5. Menentukan ukuran gejala pusat/Analisis Tendensi Sentral dengan cara :
   a. Menghitung *Mean* dengan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum FXi}{\sum N}$$

   Keterangan :

   $\overline{X}$ = *Mean* yang akan dicari

   $\sum$Fx = Jumlah (Fx.X)

   N = Banyaknya frekuensi yang ada[12]

---

[9]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), Cet ke-25, h. 52.

[10]Darwyan Syah**,** *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan***,** **(**Jakarta : UIN Jakarta Pers, 2006), h. 18.

[11]Darwyan Syah**,** *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan***,** **(**Jakarta : UIN Jakarta Pers, 2006), h.40.

b. Menghitung *Median* dengan rumus:

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

Keterangan :

b = Batas bawah kelas *Median* adalah dimana *Median* akan terletak

p = Panjang kelas *Median*

n = Ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas *Median* sebelum frekuensi terbanyak

f = Frekuensi kelas *Median*[13]

c. Menghitung *Modus* dengan rumus :

Mo = 3 Me – 2 X

Keterangan :

Mo= *Modus* yang dicari

3Me= 3 dikali dengan hasil *Median*

2X = 2 dikali dengan hasil *Mean*[14]

6. Membuat Grafik Histogram
7. Membuat Grafik Poligon X

---

[12]Darwyan Syah**,** *dkk, Pengantar Statistik Pendidikan***,** **(**Jakarta : UIN Jakarta Pers, 2006), h.35.

[13]Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian,*(Bandung: Alfabeta, 2011), Cet Ke-19, h.53.

[14]Anas Sudijiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), Cet Ke-10, h. 103.

8. Mencari Standar Deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F(Xi - \overline{X})^2}{N-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

$\sum X^2$ = Jumlah Deviasi yang dikuadratkan

$\sum F$ = Jumlah Frekuensi[15]

9. Analisis Uji Normalitas Variabel X dengan cara :

a. Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{SD}$$

Keterangan:

X = Batas Kelas

$\overline{X}$ = Mean (nilai rata-rata)

SD = Standar Deviasi[16]

b. Membuat Tabel Uji Normalitas Variabel X

c. Menghitung Derajat Kebebasan (Dk)

Rumus:

Dk = K-1

d. Menghitung x^2 *(Chi Square)* dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(Oi - Ei)^2}{Ei}$$

Keterangan:

X^2 = *Chi Square*

Oi = Frekuensi observasi, yaitu banyaknya data yang

[15]Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2005), h. 95.
[16]Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 99.

termasuk pada suatukelas *Interval*

Ei = Frekuensi Ekspektasi[17]

10. Uji Linearitas, dengan cara

a. Analisis Regresi dengan rumus :

1) = $\frac{(\Sigma X^2)(\Sigma Y) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$

2) = $\frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$

b. Analisis Korelasi (*Product Moment*) dengan rumus :

$$r_{xy} \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi "r" *Product Moment*

N = Jumlah Subjek Penelitian/*Number Of Cases*

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari deviasi tiap skor Y

11. Memberikan Interpretasi secara sederhana terhadap Angka Indeks Korelasi "r" *Product Moment*(r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut.[18]

0,00 – 0,20 = Korelasi sangat rendah

0,20 – 0,40 = Korelasirendah

[17]Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 153.

[18]Anas Sudijono, *Pengantar Statsitik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Cet Ke-24. h.193.

0,40 – 0,70 = Korelasi cukup

0,70 – 0,90 = Korelasi tinggi

0,90 – 1,00 = Korelasi sangat tinggi

12. Uji Hipotesis dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{I-r^2}}$$ [19]

13. Menghitung besarnya variabel X terhadap variabel Y (Koefisien Determinasi) dengan rumus :

CD = r^2 x 100

[19]Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*,(Bandung: Alfabeta,2012), Cet Ke-10, h.23.